BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek penelitian

1. Profil Koperasi BMT Nurul Jannah

a. Sejarah *Baytul Ma<l Wat Tamwil* Nurul Jannah

Baytul Ma<l Wat Tamwil Nurul Jannah yang disebut juga BMT Nurul jannah, awalnya merupakan bagian dari seksi mental spiritual Islam (SMSI) atau sekarang disebut Seksi Bina Rohani Islam (SBRI) PT. Petrokimia Gresik yang salah satu bidang kerjanya adalah pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh.

Baytul Ma<l Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah didirikan dengan 2 (dua) tugas pokok, pertama pengolahan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah, kedua pemberdayaan dan pengembangan ekonomi umat dengan konsep syariah. BMT Nurul Jannah tersebut diresmikan pada tanggal 1 januari 1997 di Masjid Nurul Jannah oleh bapak Ir. Rauf Purnama (Mantan Direktur Utama PT. Petrokimia Gresik).[1]

Tugas pokok tersebut diaplikasikan dalam bentuk 2 unit kerja yaitu divisi *ma<l* (*sosial oriented*) dan Divisi *tamwil* (*bisnis oriented*). Divisi *ma<l* menangani pengolaan sumber dana dari zakat, infaq dan shodaqoh kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima.

[1] Dokumen Profil Koperasi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengolaan dana tersebut dipergunakan untuk program kerja yaitu bina sosial, bina pendidikan, bina masjid/ponpes, bina dakwah dan *asnaf* lainnya.

Perjalanan operasional saat itu belum mempunyai dasar hukum yang sah, baru pada tanggal 27 oktober 1997 mendapat sertifikasi operasional dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) No. 48/PNB-JTM/X/97. Hal tersebut berdasarkan kerjasama antara bank Indonesia dengan yayasan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK) No. 003/MOU/PHBK-PINBUK/VIII/95[2]. Sebagai lembaga usaha, BMT Nurul Jannah merasa kurang mantap, bila dasar hukum operasionalnya hanya didasarkan pada sertifikat dari pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) saja, hal itu disebabkan PINBUK bukan lembaga formal yang menurut undang-undang dapat memberikan legalitas hukum sebuah usaha, maka diajukanlah permohonan kepada Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah (PK&M) kabupaten gresik pada tahun 1998 untuk mendapatkan legalitas hukum dengan bentuk Koperasi. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan mudah pengurusannya, permodalan yang dibutuhkan kecil dan mudah persyaratan kwalikasi pengelolanya.

Akhirnya pada tanggal 17 juli 1998 BMT Nurul Jannah mendapatkan akta pendirian dari Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah (PK&M) Kabupaten Gresik No.

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

489/BH/KWK.13/VII/98 dengan nama Koperasi *Baitul Ma<l Wat Tamwil* (BMT) Nurul Jannah.[3]

Seiring dengan dikeluarkannya undang-undang Pengolaan Zakat No. 38 tahun 1999 dan peraturan pelaksanaannya dengan keputusan menteri agama Republik Indonesia No. 581 tahun 1999, maka Koperasi BMT Nurul Jannah telah mendapatkan surat keputusan dari Bupati Gresik No. 450/3436/HK/403.14/2002 tentang pengukuhan Koperasi BMT Nurul Jannah sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan dijadikan dasar hukum oleh divisi *ma<l* untuk pengolahan zakat, infaq dan shodaqoh sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab menurut agama dan undang-undang yang berlaku, dengan dikelola secara baik dan perofesional. Pengolahan dana zakat, infaq dan shodaqoh tesebut diharapkan akan dapat membantu menciptakan dan memberdayakan umat untuk dapat menjadi muslim yang kreatif dan produktif.

b. Tugas Kerja Divisi *Ma<l* dan tamwil

1. Divisi *ma<l*

Divisi *ma<l* Koperasi BMT Nurul Jannah diprioritaskan pada penggalangan dana zakat, infak, dan sodaqoh yang kemudian disalurkan dalam beberapa program kerja yaitu :

a) Bina Sosial yaitu melakukan kegiatan pemberian santunan kepada masyarakat fakir miskin, yatim piatu di lingkungan sekitar pabrik PT. Petrokimia Gresik. Dalam program ini juga ada pinjaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

qordul hasan yaitu pinjaman yang pengembaliannya tanpa bagi hasil.

b) Bina pendidikan yaitu melakukan kegiatan pemberian bea siswa kepada anak asuh pada sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi Islam di lingkungan sekitar pabrik PT. Petrokimia Gresik. Selain pemberian anak asuh dalam bina pendidikan Koperasi BMT Nurul jannah juga memberikan bantuan untuk kesejahteraan para guru Al-Qur'an (TPA/TPQ).

c) Bina masjid/ponpes yaitu dilakukan dengan memberikan bantuan untuk pembangunan masjid dan pondok pesantren.

d) Bina dakwah yaitu untuk kegiatan sosialisasi zakat, infaq dan shodaqoh kepada masyarakat muslim baik di lingkungan karyawan PT. Petrokimia dan masyarakat muslim secara umum.

e) *Asnaf* lain yaitu dipergunakan untuk amil serta operasional divisi *ma<l* dan *asnaf* lainnya.[3]

2. Divisi *tamwil*

Divisi *tamwil* Koperasi BMT Nurul Jannah diprioritaskan pada beberapa program kerja yaitu:

a) Melakukan penggalangan dana masyarakat terutama karyawan PT. Petrokimia Gresik melalui produk simpanan dengan

[3] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan imbalan bagi hasil dari operasional koperasi BMT Nurul Jannah.

b) Menyalurkan dana kepada pengusaha-pengusaha kecil muslim untuk memberikan pembiayaan (kredit) dengan pola syariah.

c) Melakukan pembinaan, baik berupa mental spiritual Islam maupun pembinaan manajemen usaha.

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

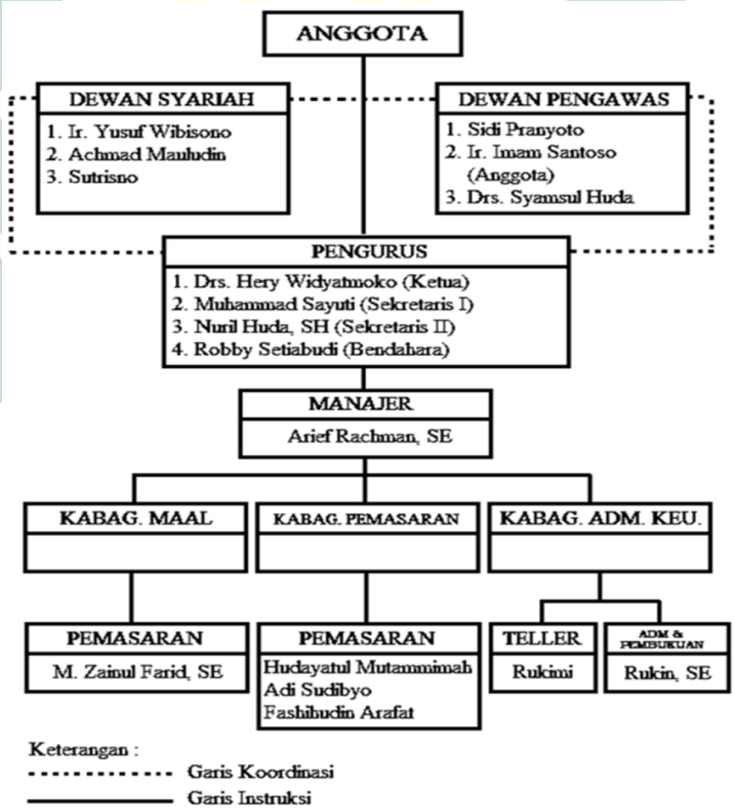

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Koperasi BMT Nurul Jannah yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Rapat anggota, seperti hal-nya pada koperasi pada umumnya rapat anggota merupakan lembaga tertinggi dalam Koperasi BMT Nurul Jannah. Rapat anggota dapat memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan BMT termasuk menetapkan susunan pengurus, pengawas, dan lain-lainnya.
2. Pengurus, diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme rapat anggota. Pengurus mengemban amanah dari anggota dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan oleh rapat anggota. Pengurus dapat mengangkat manajer atau direktur untuk menjalankan operasional Koperasi BMT Nurul Jannah.
3. Dewan Syariah dan Pengawas, memiliki kedudukan yang sejajar dengan pengurus yang diangkat dan diberhentikan oleh anggota dalam rapat anggota. Susunan pengawas terdiri dari: pengawas bidang manajemen, pengawas bidang keuangan, dan pengawas bidang syariah.
4. Manajer, diangkat oleh pengurus dengan tugas utamanya yaitu menjalankan usaha Koperasi BMT Nurul Jannah sesuai dengan mekanisme kerja yang ditetapkan oleh pengurus dalam menjalankan tugasnya, manjer berkoordinasi dengan pengurus dan para karyawan.[4]

e. Kelembagaan

a. Tahun berdiri : 1997

[4] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nomor dan tanggal badan hukum : 489/BH/KWK.13/VII/98

c. NPWP : 01.860.859.6.612

d. Pengurus (periode tahun 1997 – 2001 – 2 periode)

a. Ketua : Ir. Bambang Heru S.

b. Sekretaris I : Ir. Bambang Lesmono

c. Sekretaris II : Budi Asikin, SH

d. Bendahara : Drs. Moch. Syamsul Hudha

e. Pengawas (periode 1997 - 2001 – 2 periode)

a. Ketua : Ir. Yusuf Budianto

b. Anggota : H. Hasan Marwi

f. Pengurus (periode 2002 - 2005 – 1 periode)

a. Ketua : Achmad Mauludin

b. Sekretaris : Budi Asikin, SH

c. Bendahara : Drs. Hery Widyatmoko

g. Pengawas (periode 2002 - 2005 – 1 periode)

a. Ketua : Drs. Abdul Azis

b. Anggota : Drs. Tri Wiarto

c. Anggota : Ir. Imam Santoso, SE, MM

h. Pengurus (periode 2006 - 2011 – 2 periode)

a. Ketua : Ir. Istochri Utomo

b. Sekretaris : Budi Asikin, SH

d. Bendahara : Drs. Hery Widyatmoko

i. Pengawas (periode 2006 - 2011 – 2 periode)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Ketua : Drs. Abdul Azis

b) Anggota : Drs. Tri Wiarto

c) Anggota : Ir. Imam Santoso, SE, MM

k. Jangkauan pelayanan : Kabupaten Gresik

l. Jumlah tenaga kerja

No.	**Uraian**	**Jumlah**	**Pendidikan**
1.	Pgs. Manajer	1	S-1
2.	Marketing	3	1 S-1 / 2 SLTA
3.	Administrasi	1	S-1
4.	Kasir	1	SLTA
5.	Kebersihan	1	SLTP
6.	Divisi Maal	1	S-1
	Jumlah	8	4 (S-1), 3 SLTA, 1 SLTP

f. Deskripsi tugas[5]

1. Manajer:

[5] Dokumen Koperasi BMT Nurul Jannah "Sistem dan Prosedur Operasional Pembiayaan"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan dalam pencairan pembiayaan.

b. Memastikan SOP (standart operasional prosedur) dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

2. *Account office* atau *marketing*:

a. Memelihara hubungan baik dengan nasabah.

b. Melaksanakan survey dan menganalisa permohonan pembiayaan.

c. Memeriksa dan memastikan kondisi maupun kepemilikan dari setiap agunan (jaminan) serta menentukan taksiran nilai nominal agunan.

d. Mengakad nasabah yang akan melakukan pembiayaan.

e. Bertanggung jawab terhadap kelancaran setoran tagihan angsuran pembiayaan.

3. Administrasi keuangan:

a. Menyimpan dan memberikan arsip-arsip yang diperlukan.

b. Mengecek dokumen sebelum dimasukkan ke data.

c. Menyiapkan berkas-berkas yang digunakan untuk pengakadan dan pencairan dana.

d. *Teller*:

a) Membuatkan nomer rekening tabungan.

b) Mencairkan pembiayaan.

c) Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan pencatatannya.

d) Melayani penyetoran dan penarikan produk tabungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Melayani setoran angsuran pembiayaan.

f) Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran BMT.

g) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada pimpinannya.

Visi misi

1. Visi dari Koperasi BMT Nurul Jannah meliputi:[6]
   a. Mengusahakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam.
   b. Menumbuhkembangkan pengusaha-pengusaha muslim yang handal, kuat dan tangguh.
   c. Menciptakan dan memberdayakan pengembangan masyarakat muslim
   d. yang kreatif dan produktif.
   e. Mendorong kesadaran terhadap masyarakat muslim untuk membayar zakat, infaq dan shodaqoh.
2. Misi dari Koperasi BMT Nurul Jannah meliputi:
   a. Mengembangkan konsep ekonomi syariah untuk dapat dikelola secara baik dan profesional.
   b. Menciptakan sumber pendanaan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat disekitar pabrik PT. Petrokimia Gresik.[7]

Produk-produk

[6] Ibid
[7] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Produk-produk pembiayaan:[8]
   a) Pembiayaan *mud{a<rabah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*profit sharring*) antara Koperasi BMT Nurul Jannah dengan nasabah pengguna dana.
   b) Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan sistem jual beli barang yang pembayarannya diangsur.

2. Produk-produk tabungan:[9]
   a. Tabungan *Mud{a<rabah* adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang setiap saat dapat dilakukan penambahan dan penarikan.
   b. Tabungan Pendidikan adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya hanya pada saat kebutuhan sekolah.
   c. Tabungan Qurban adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat idhul adha.
   d. Tabungan Haji adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya pada saat akan melaksanakan ibadah haji.

Produk pembiayaan dan prosedurnya

1. Produk-produk pembiayaan:
   a. Pembiayaan *mud{a<rabah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*profit sharring*) antara Koperasi BMT Nurul Jannah dengan nasabah pengguna dana.
   b. Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan sistem jual beli barang yang pembayarannya diangsur.

[8] Ibid
[9] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prosedur pembiayaan

Mengenai prosedur dalam pengajuan pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah itu sama antara produk pembiayaan *mud{a<rabah* dengan *murabahah* dalam hal prosedurnya, yakni meliputi:[10]

a) Nasabah datang ke kantor Koperasi BMT Nurul Jannah untuk mengisi formulir dan melengkapi persyaratan-persyaratan administrasi, yakni: fotocopy KTP, KSK, surat nikah dan jaminan.
b) Pihak BMT mengecek serta menganalisa pembiayaan yang diajukan oleh nasabah tersebut.
c) Setelah dianalisa dan dirasa sudah memenuhi semua aspek, kemudian formulir tersebut disetujui oleh manajer BMT.
d) Kemudian dilakukan pengakadan dan pencairan dana yang dihadiri oleh pihak BMT dan nasabah.
e) Kemudian nasabah menyetor angsuran pembiayaan sampai lunas.

Fungsi referensi dalam pembiayaan

1. Menurut manajer Koperasi BMT Nurul Jannah

Fungsi referensi dalam pembiayaan menurut Arief Rachman selaku manajer di Koperasi BMT Nurul Jannah adalah untuk memberikan gambaran atau untuk memberikan informasi tentang nasabah tersebut. Informasi tersebut bisa mengenai:

a. Karakternya.

[10] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Usaha atau pekerjaannya.

c. Pendapatannya.

d. Kepemilikan jaminan.

e. Kondisi lingkungan.

Informasi mengenai karakternya itu berupa apakah orangnya itu baik, jujur, bertanggung jawab. Kemudian mengenai usaha atau pekerjaannya itu berupa apakah nasabah yang mengajukan pembiayaan tersebut memang benar-benar memiliki usaha yang dijalankannya atau pekerjaannya. Kemudian mengenai pendapatannya, yakni dari pendapatannya tersebut apakah nasabah itu mampu dalam mengangsur pembiayaannya.

Kemudian informasi mengenai kepemilikan jaminan ini dimaksudkan apakah jaminan yang digunakan dalam pembiayaan tersebut apakah memang benar-benar milik pribadi dan tidak ada masalah. Kemudian mengenai kondisi lingkungan, ini dimaksudkan bahwa apakah didaerah tempat tinggal nasabah tersebut mempunyai masalah atau utang.[11]

2. Menurut bagian marketing Koperasi BMT Nurul Jannah

a. Fashihudin Arafat

Fungsi referensi dalam pembiayaan menurut Fashihudin Arafat selaku bagian *marketing* di Koperasi BMT Nurul Jannah adalah untuk mempermudah pengambilan data nasabah tersebut. Maksud dari

[11] Arief Rachman, *Wawancara*, Gresik, 2 mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah pengambilan data itu adalah dalam pengambilan data, pihak *marketing* (*account officer*) dari BMT tidak perlu menggunakan prosedur kunjungan ke lapangan. Karena pihak *marketing* hanya perlu melihat tentang analisa data dan kecukupan jaminan tersebut.

Karena informasi yang didapat dari seorang yang mereferensikannya tersebut itulah yang membantu seorang marketing dalam mencari data yang ada di lapangan. Kemudian data tersebut dianalisa apakah sesuai dengan data yang diperoleh dari nasabahnya langsung. Apabila tidak ada kejanggalan dan kekurangan pada data yang didapat, maka formulir permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah itu kemudian diserahkan sepenuhnya pada pihak manajer selaku pemberi keputusan akhir.

Jadi memang dengan adanya referensi maka sangat membantu bagi pihak marketing dalam mencari data dan mengolahnya.[12]

b. Adi Sudibyo

Sedangkan menurut Adi Sudibyo selaku bagian *marketing* di Koperasi BMT Nurul Jannah, orang yang mau menjadi referensi bagi seseorang itu kemungkinan besar pasti lebih mengenal tentang karakter orang yang akan dia referensikan, seperti misalnya teman dekat, saudaranya, atau karena sudah lama bekerjasama dengan si calon peminjam tersebut.

[12] Fashihudin Arafat, *Wawancara*, Gresik, 3 mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi kemungkinan besar orang yang diajak kesini itu orang yang dikenalinya baik. Dalam pemberian referensi, ketika yang mereferensikan itu orang baik maka dia akan merasa takut ketika membawa orang yang jelek. Karena bagi referensi, dalam kelanjutan apabila orang yang direferensikannya itu memperoleh pembiayaan dan dalam proses mengangsur pembiayaan itu ada kejanggalan atau tunggakan yang terjadi, maka orang yang mereferensikannya akan kena imbasnya.

Jadi secara tidak langsung ketika ada tunggakan dari nasabah yang direferensikannya, maka pihak BMT akan minta tolong untuk menagih atau mengingatkan orangnya agar membayar angsuran pembiayaannya.[13]

Dampak referensi dalam pembiayaan

1. Menurut manajer Koperasi BMT Nurul Jannah

   Dampak referensi dalam pembiayaan menurut Arief Rachman selaku manajer Koperasi BMT Nurul Jannah adalah dengan adanya orang yang mereferensi, akan memberikan kepastian kelancaran dalam mengangsur pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah tersebut.

   Dalam hal ini dengan adanya referensi, pihak BMT akan merasa aman dalam mengucurkan dana pembiayaan kepada nasabah. Pihak BMT tidak perlu memikirkan bagaimana cara menagih

[13] Adi Sudibyo, *Wawancara*, Gresik, 3 mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angsuran yang dilakukan oleh nasabah tersebut karena dengan adanya referensi, pihak BMT cukup menghubungi orang yang mereferensikan nasabah itu untuk membayarkan angsuran yang belum terbayarkan oleh nassabah.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan referensi tersebut sangat membantu dalam mengawasi nasabah yang mengangsur pembiayaannya. Kemudian pengawasan yang dilakukan oleh referensi ini adalah untuk memberikan rasa kenyamanan terhadap pihak BMT, bahwasanya dana yang diberikan oleh BMT tidak untuk disalah gunakan oleh nasabahnya. Karena secara tidak langsung seseorang yang memberikan referensi akan mengawasi nasabah tersebut.[14]

2. Menurut *marketing* Koperasi BMT Nurul Jannah

a. Fashihudin Arafat

Dampak referensi dalam pembiayaan menurut Fashihudin Arafat selaku *marketing* di Koperasi BMT Nurul Jannah adalah Koperasi BMT Nurul Jannah mendapatkan kepastian bahwa risiko pemberian pembiayaan itu menjadi minim.

Dengan adanya referensi, pihak BMT sangat terbantu terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko tidak terbayarnya angsuran yang dilakukan oleh nasabah tersebut. Jadi apabila nasabah tersebut melenceng dari ketentuan maka referensi

[14] Arief Rachman, *Wawancara*, Gresik, 5 mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pihak pertama yang akan dihubungi oleh bagian marketing BMT untuk bertanggung jawab dalam hal kecerobohan nasabah tersebut sehingga tidak melakukan angsuran yang dibebankannya.

Jadi risiko tidak terbayarnya angsuran yang dilakukan oleh nasabah tersebut bisa diminimalisir karena analisa yang dilakukan oleh pihak BMT semakin kuat. Selain itu bagi pihak bagian *marketing* BMT dengan adanya orang yang menjadi referensi bagi nasabah tersebut adalah ada yang menjadi penanggungjawab lain dalam pencairan pembiayaan karena risiko bisa dibagi menjadi 2 yakni pihak *marketing* dan pihak referensi.[15]

b. Adi Sudibyo

Dampak referensi dalam pembiayaan menurut Adi Sudibyo selaku *marketing* di Koperasi BMT Nurul Jannah adalah Koperasi BMT Nurul Jannah akan mempermudah pencairan pembiayaan nasabah.

Jadi dengan adanya seseorang yang menjadi referensi, pihak BMT akan mempermudah proses pengajuan permohonan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah tersebut, karena data yang dibutuhkan oleh pihak BMT secara tidak langsung

[15] Fashihudin Arafat *Wawancara*, Gresik, 5 mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinformasikan oleh orang yang menjadi referensi dari nasabah itu.

Pemberian informasi yang dilakukan oleh orang yang mereferensikan nasabah itu akan menjadi pertimbangan utama dalam hal proses pencairan dana pembiayaan nasabah.[16]

2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Nurul Jannah yang mengajukan pembiayaan *mud{a<rabah*. Jumlah sampel yang telah ditentukan adalah sebanyak 115 orang. Data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut dapat disajikan dalam table jumlah nasabah berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden BMT Nurul Jannah.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-Laki	100	87%
2	Perempuan	15	13%
	Total		100 %

[16] Adi Sudibyo *Wawancara*, Gresik, 5 mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis nasabah (responden) laki-laki adalah 100 orang (87%) dan responden perempuan 15 orang (13%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut dapat disajikan dalam table jumlah nasabah pembiayaan *mud{a<rabah* berdasarkan frekuensi usia responden.

Tabel 4.2

Usia Responden

No.	Umur	Jumlah	%
1	≤ 20 tahun	0	0 %
2	21-30 tahun	17	15 %
3	31-40 tahun	64	55 %
4	41-50 tahun	32	28 %
5	≥ 50 tahun	2	2 %
Total		115	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Tabel di atas menunjukkan frekuensi teratas dari usia nasabah yang mengajukan pembiayaan *mud{a<rabah* (responden) adalah usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 64 orang (55%), disusul dengan usia 41-50 tahun sebanyak 32 orang (28%), kemudian usia 21-30 tahun sebanyak 17 orang (15%), dan frekuensi terbawah adalah usia ≥ 50 tahun 2 orang (2%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Karakteristik responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam gambaran umum responden adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden. Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah nasabah berdasarkan pendidikan terakhir responden BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	8	7%
2	SMP	28	24%
3	SMA	46	40%
4	D3	26	23%
5	Sarjana	7	6%
	Total	115	100%

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa (responden) dengan pendidikan terakhir SMA merupakan frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 46 orang (40%) , kemudian disusul dengan nasabah dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 28 orang (24%), yang terakhir nasabah dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 7 orang (6%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun mengenai data pekerjaan responden nasabah pembiayaan *mud{a<rabah* disajikan dalam tabel jumlah nasabah pembiayaan di BMT Nurul Jannah, sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%)
1	PNS	7	6 %
2	Swasta	35	30 %
3	Wirausaha	68	59 %
4	Guru	5	5 %
Total		115	100 %

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *mudharabah* di BMT Nurul Jannah sebagai responden dalam penelitian ini adalah wirausaha yang berjumlah 68 orang dengan persentase 59 %, kemudian lainnya pekerja swasta ada 35 orang dengan persentase 30 %, PNS sebanyak 7 orang dengan persentase 6 %, dan Guru dengan persentase 5 %.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut.

a) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
b) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α; n-2), n = jumlah sampel.
c) Nilai Sig. < α , taraf signifikan (α) = 5 %
d) Nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Nilai Taksasi Barang Jaminan (X_1)

Variabel	Item Soal	r hitung > r tabel	Keterangan
X1 (Nilai Taksasi)	Soal 1	0,823 > 0,443	VALID
X1 (Nilai Taksasi)	Soal 2	0,810 > 0,443	VALID
X1 (Nilai Taksasi)	Soal 3	0,773 > 0,443	VALID
X1 (Nilai Taksasi)	Soal 4	0,691 > 0,443	VALID

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah empat butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas *Nisbah* Bagi Hasil (X_2)

Variabel	Item Soal	r hitung > r tabel	Keterangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X2 (*Nisbah* Bagi Hasil)	Soal 1	0,591 > 0,443	VALID
X2 (*Nisbah* Bagi Hasil)	Soal 2	0,577 > 0,443	VALID
X2 (*Nisbah* Bagi Hasil)	Soal 3	0,641 > 0,443	VALID
X2 (*Nisbah* Bagi Hasil)	Soal 4	0,823 > 0,443	VALID
X2 (*Nisbah* Bagi Hasil)	Soal 5	0,591 > 0,443	VALID
X2 (*Nisbah* Bagi Hasil)	Soal 6	0,644 > 0,443	VALID

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah enam butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y)

Variabel	**Item Soal**	**r hitung > r tabel**	**Keterangan**
Y (Minat Nasabah)	Soal 1	0,702 > 0,4438	VALID
Y (Minat Nasabah)	Soal 2	0,644 > 0,4438	VALID
Y (Minat Nasabah)	Soal 3	0,701 > 0,4438	VALID
Y (Minat Nasabah)	Soal 4	0,788 > 0,4438	VALID
Y (Minat Nasabah)	Soal 5	0,542 > 0,4438	VALID
Y (Minat Nasabah)	Soal 6	0,577 > 0,4438	VALID
Y (Minat Nasabah)	Soal 7	0,644 > 0,4438	VALID

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah tujuh butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui indeks kepercayaan atas instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.[17]

Kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Berikut disajikan nilai *Cronbach Alpha* untuk ketiga variabel penelitian.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Nilai taksasi Barang jaminan	0.897	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil	0.878	Reliabel
Minat Nasabah	0.878	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Chonbach's Alpha* untuk variabel nilai taksasi barang jaminan (X1) sebesar 0,897; untuk variabel *nisbah* bagi hasil pembiayaan (X2) sebesar 0,878; dan untuk variabel minat nasabah

[17] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 173-174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Y) sebesar 0,878; maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Chonbach's Alpha* lebih dari 0,60 (α > 0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1,X2, dan Y adalah reliabel.

B. Analisis Data

1. Distribusi Frekuensi Item

a. Nilai Taksasi Barang Jaminan (X_1)

Dalam Nilai Taksasi Barang jaminan peneliti menyajikan empat item pernyataan dalam kuesioner. Hasil *output* dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Item Variabel Nilai Taksasi

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase (%)				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
1.	Nilai taksasi barang jaminan yang diberikan sesuai dengan harga pasar saat ini	23	72	15	5	-	20,0	63,0	13,0	4,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item nilai taksasi barang jaminan (X_1) di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan sangat tidak setuju. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa nilai taksasi barang jaminan yang diberikan sesuai dengan harga pasar saat ini.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Item Variabel Nilai Taksasi

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase (%)				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Nilai taksasi barang jaminan dan jumlah pembiayaan yang ditentukan sesuai dengan harapan nasabah	43	66	4	2	-	37,0	57,0	3,0	2,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item nilai taksasi barang jaminan (X_1) di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa nilai taksasi barang jaminan dan jumlah pembiayaan yang ditentukan sesuai dengan harapan nasabah.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Item Variabel Nilai Taksasi

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase (%)				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
3.	BMT Nurul Jannah menentukan nilai taksasi barang sesuai dengan daftar harga taksiran	20	64	23	7	1	17,0	56,0	20.0	6,0	1

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item nilai taksasi barang jaminan (X_1) di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa BMT Nurul Jannah menentukan nilai taksasi barang sesuai dengan harga taksiran.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Item Variabel Nilai Taksasi

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase (%)				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Nilai taksasi barang lebih tinggi daripada lembaga lain	22	67	23	3	-	19,0	58,0	20,0	3,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item nilai taksasi barang jaminan (X_1) di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu, tidak setuju. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa nilai taksasi barang lebih tinggi daripada lembaga lain.

b. *Nisbah* bagi hasil (X_2)

Dalam variabel *nisbah* bagi hasil, peneliti menyajikan enam item pernyataan dalam kuesioner. Hasil *output* dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Item Variabel *Nisbah* Bagi Hasil

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
1.	*Nisbah* bagi hasil ditentukan dalam bentuk presentase	32	45	27	10	1	28,0	39,0	23,0	9,0	1

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel *nisbah* bagi hasil di atas, pernyataan yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili indikator yang terdapat pada variabel *nisbah* bagi hasil dan menunjukkan *nisbah* bagi hasil ditentukan dalam bentuk presentase.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Item Variabel *Nisbah* Bagi Hasil

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
2.	Pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati	28	51	28	8	-	24,0	44,0	14,0	7,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel *nisbah* bagi hasil di atas, pernyataan yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili indikator yang terdapat pada variabel *nisbah* bagi hasil dan menunjukkan Pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Item Variabel *Nisbah* Bagi Hasil

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
3.	Pembagian kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak	36	57	18	4	-	31,0	50,0	16,0	3,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel *nisbah* bagi hasil di atas, pernyataan yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili indikator yang terdapat pada variabel *nisbah* bagi hasil dan menunjukkan Pembagian kerugian berdasarkan porsi modal masing-masing pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Item Variabel *Nisbah* Bagi Hasil

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
4.	Saya menggunakan jasa BMT Nurul Jannah karena jaminan yang disyaratkan tidak memberatkan	40	54	17	3	1	35,0	47,0	15,0	3,0	1

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel *nisbah* bagi hasil di atas, pernyataan yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili indikator yang terdapat pada variabel *nisbah* bagi hasil dan menunjukkan bahwa nasabah menggunakan jasa BMT Nurul Jannah karena jaminan yang disyaratkan tidak memberatkan.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Item Variabel *Nisbah* Bagi Hasil

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
5.	Besaran *nisbah* ditentukan sesuai kesepakatan awal antara nasabah dengan BMT	44	54	14	3	-	38,0	47,0	12,0	3,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel *nisbah* bagi hasil di atas, pernyataan yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili indikator yang terdapat pada variabel *nisbah* bagi hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menunjukkan Besaran *nisbah* ditentukan sesuai kesepakatan awal antara nasabah dengan BMT.

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Item Variabel *Nisbah* Bagi Hasil

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
6.	Kerugian pembiayaan mudharabah ditanggung bersama antara pihak nasabah dan BMT	28	48	33	6	-	24,0	42,0	29,0	5,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel *nisbah* bagi hasil di atas, pernyataan yang mendominasi adalah jawaban setuju dan sangat setuju meskipun ada juga jawaban ragu-ragu dan tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili indikator yang terdapat pada variabel *nisbah* bagi hasil dan menunjukkan Kerugian pembiayaan mudharabah ditanggung bersama antara pihak nasabah dan BMT.

c. Minat Nasabah (Y)

Dalam variabel minat nasabah peneliti menyajikan tujuh item pernyataan dalam kuesioner. Hasil *output* dari setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Saya mengetahui tentang produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil di BMT	26	56	29	4	-	23,0	49,0	25,0	3,0	-

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan menunjukkan bahwa nasabah mengetahui tentang produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil di BMT.

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
2.	Persentase *nisbah* bagi hasil yang ditetapkan membuat saya tertarik untuk mengajukan pembiayaan di BMT Nurul Jannah	69	40	5	1	-	60,0	35,0	4,0	1,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan menunjukkan bahwa Persentase *nisbah* bagi hasil yang ditetapkan membuat nasabah tertarik untuk mengajukan pembiayaan di BMT Nurul Jannah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
3.	Nilai taksiran yang diberikan mendorong saya untuk menggunakan jasa BMT Nurul Jannah	77	32	5	1	-	67,0	28,0	4.0	1,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan menunjukkan bahwa Nilai taksiran yang diberikan mendorong nasabah untuk menggunakan jasa BMT Nurul Jannah.

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
4.	Informasi yang di berikan oleh nasabah BMT mengenai nilai taksiran jaminan mempengaruhi saya untuk mengajukan pembiayaan di BMT	36	54	23	2	-	31,0	47,0	20,0	2,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa Informasi yang di berikan oleh nasabah BMT mengenai nilai taksiran jaminan mempengaruhi nasabah untuk mengajukan pembiayaan di BMT.

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
5.	Saya menggunakan jasa BMT Nurul Jannah karena saya benar-benar membutuhkan modal Usaha	39	54	15	7	-	34,0	47,0	13,0	6,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan menunjukkan bahwa nasabah menggunakan jasa BMT Nurul Jannah karena benar-benar membutuhkan modal usaha.

Tabel 4.24
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Saya senang dengan produk pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil karena sangat Menguntungkan	38	52	22	3	-	33,0	45,0	19,0	3,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan menunjukkan bahwa nasabah senang dengan produk pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil karena sangat menguntungkan.

Tabel 4.25
Distribusi Frekuensi Item Variabel Minat Nasabah

No	Keterangan	Frekuensi					Prosentase				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
7.	Saya menggunakan jasa BMT karena mampu memenuhi harapan serta kebutuhan saya	32	59	18	6	-	28,0	51,0	16,0	5,0	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi item variabel minat nasabah di atas, yang mendominasi adalah jawaban setuju, sangat setuju dan juga ragu-ragu, meskipun ada juga jawaban tidak setuju. Pernyataan di atas mewakili setiap indikator yang terdapat pada variabel minat nasabah dan menunjukkan bahwa nasabah menggunakan jasa BMT karena mampu memenuhi harapan serta kebutuhan nya.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Berikut hasil uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S).

Tabel 4.26
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		**115**
Normal Parameters[a,b]	Mean	**.0000000**
	Std. Deviation	**1.76546882**
Most Extreme Differences	Absolute	**.086**
	Positive	**.086**
	Negative	**-.073**
Kolmogorov-Smirnov Z		**.926**
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.357**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai kolmogorov-smirnov (K-S) sebesar 0,926 dengan tingkat signifikan sebesar 0,357. Karena nilai Sig > 0,05 yaitu 0,357 > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji normalitas lainnya adalah dengan melihat kurva normal probability plot (P-P Plot). Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan kurva normal P-P Plot.

Gambar 4.2
Kurva Normal P-P Plot

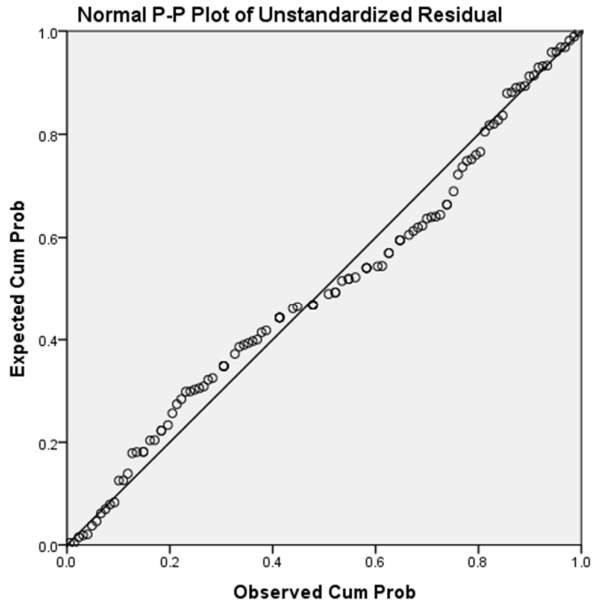

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan kurva di atas, dapat dilihat bahwa titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dalam hal ini data menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas memiliki niali VIF dibawah 10,00 dan nilai *tolerance* diatas 0,10. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel bebas.

Tabel 4.27
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.938	1.660		4.179	.000		
	Nilai Taksasi	.548	.106	.362	5.162	.000	.688	1.453
	Nisbah Bagi Hasil	.565	.075	.527	7.527	.000	.688	1.453
a. Dependent Variable: Minat nasabah								

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan *output* pada tabel *coefficients* di atas diperoleh niai *Tolerance* variabel bebas dan *nisbah* bagi hasil adalah 0,688 Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,453. Karena nilai *Tolerance* semua variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada *output* SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*

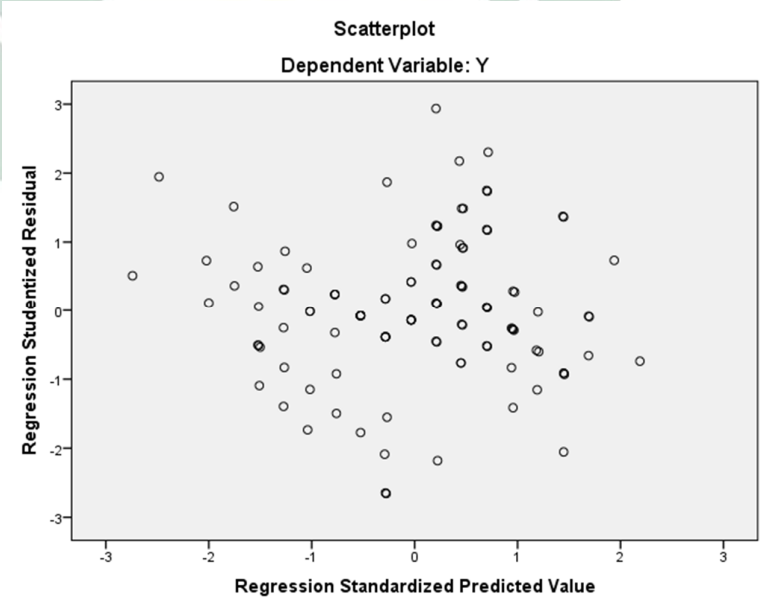

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan hasil *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (*Independent variable*), untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel terikat (*dependent variable*). Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, atau memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.[18] Model persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.938	1.660		4.179	.000		
	Nilai Taksasi	.548	.106	.362	5.162	.000	.688	1.453
	Nisbah Bagi Hasil	.565	.075	.527	7.527	.000	.688	1.453
a. Dependent Variable: Minat nasabah								

Sumber : Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Adapun persamaan umum dari regresi linear berganda adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

[18] Abdul Muhid, *Analisis Statistik,* (Sidoarjo : Zifatama, 2012), 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$Y = 6.938 + 0,548\ X_1 + 0,565\ X_2 + e$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut :

Dalam regresi linier berganda apabila nilai koefisien bertanda positif, maka hubungan antara variabel bebas searah dengan variabel terikatnya, bila variabel bebas bertambah maka variabel terikat juga bertambah. Namun, apabila hasil dari nilai koefisien bertanda negatif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya terbalik, jika variabel bebas bertambah maka variabel terikat akan berkurang.

a. Konstanta sebesar 6,938. Artinya jika nilai taksasi (X_1) dan *nisbah* bagi hasil (X_2) nilainya 0, maka minat nasabah nilainya sebesar 6,938.
b. Koefisien regresi nilai taksasi (X_1) sebesar 0,548. Artinya jika nilai taksasi mengalami kenaikan satu satuan, maka minat nasabah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,548 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
c. Koefisien regresi *nisbah* bagi hasil (X_2) sebesar 0,565. Artinya jika *nisbah* bagi hasil mengalami kenaikan satu satuan, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,565 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Kesimpulannya adalah variabel nilai taksasi barang jaminan (X_1) dan variabel *nisbah* bagi hasil (X_2) berbanding lurus dengan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat nasabah (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel bebas tersebut maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel terikatnya.

4. Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan terhadap data yang ada, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.29
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789[a]	.622	.615	1.78116
a. Predictors: (Constant), Nilai Taksasi barang jaminan, *Nisbah* bagi Hasil				
b. Dependent Variable: Minat Nasabah				

Sumber : Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Apabila teknik analisis datanya hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas, kita menggunakan R Square, tetapi apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari 2 (dua) maka lebih baik menggunakan Adjusted R Square yang nilainya selalu lebih kecil dari R Square.[19]

Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Pada tabel **4.15** dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi adalah 0,622 atau 62,2%. Artinya model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variansi variabel independen sebesar 62.2%. dan sisanya dijelasakan oleh variabel lain diluar pengamatan yang dilakukan.

[19] Totalia & Hindrayani, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tujuan melakukan uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat pengaruh signifikansi dari variabel-variabel bebas (*independent variabel)* yaitu variabel X_1 (nilai taksasi barang jaminan dan variabel X_2 (*nisbah* bagi hasil pembiayaan secara parsial terhadap Y (minat nasabah) sebagai variabel terikat (*dependent variabel)*,

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji T dapat ditentukan sebagai berikut.

H_0 : Variabel bebas yaitu nilai taksasi barang jaminan (X_1) dan *nisbah* bagi hasil (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah (Y)

H_i : Variabel bebas nilai taksasi barang jaminan (X_1) dan *nisbah* bagi hasil (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut.

- H_0 diterima dan H_i ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig > 0,05
- H_0 ditolak dan H_i diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig < 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel *coefficients* sebagai berikut :

Tabel 4.30
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.938	1.660		4.179	.000
	X1	.548	.106	.362	5.162	.000
	X2	.565	.075	.527	7.527	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1) Hasil pengujian variabel independen nilai taksiran barang jaminan (X_1) terhadap minat nasabah (Y) di BMT Nurul Jannah angka signifikansi uji t adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05 maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa nilai taksiran barang jaminan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y).
2) Pada hasil pengujian variabel independen *nisbah* bagi hasil pembiayaan (X_2) terhadap minat nasabah (Y) di BMT Nurul Jannah angka signifikansi uji t adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05 maka diputuskan bahwa H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa *nisbah* bagi hasil pembiayaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu nilai taksasi barang jaminan dan nisbh bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah. Tingkat signifikansi atau kepercayaan menggunakan α = 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan f tabel dengan rumus sebagai berikut:

f_{tabel} = (df1 ; df2)

f_{tabel} = (jumlah variabel bebas dan terikat – 1 ; n – k – 1)

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

sehingga apabila dimasukkan nilainya pada rumus f_{tabel} adalah sebagai berikut.

f_{tabel} = (3 – 1 ; 115 – 2 – 1) = (2 ; 112)

Maka, diperoleh angka *degree of freedom* (df) yaitu (df1 ; df2) = (2 ; 112). Nilai tersebut juga dilihat pada tabel annova kolom df yang kemudian dapat dicari pada tabel distribusi F sehingga diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,08.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji F dapat ditentukan sebagai berikut :

H_0 : Variabel bebas yaitu nilai taksasi barang jaminan (X_1) dan *nisbah* bagi hasil (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat nasabah (Y)

H_i : Variabel bebas yaitu nilai taksasi barang jaminan (X_1) dan *nisbah* bagi hasil (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut.

- H_0 diterima dan H_i ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai Sig > 0,05
- H_0 ditolak dan H_i diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai Sig < 0,05

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.31
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	584.119	2	292.060	92.059	.000[b]
	Residual	355.324	112	3.173		
	Total	939.443	114			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olahan SPSS v.20, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 92,059 dan nilai sig. 0,000, sehingga karena nilai , maka H_0 ditolak dan H_i diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara nilai taksasi barang jaminan dan *nisbah* bagi hasil secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa nilai taksasi barang jaminan dan *nisbah* bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan di BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id